



Puluhan Genangan...

Shakti menyatakan BBWSO telah *me-review master plan* drainase perkotaan Jogja pada 2016 silam. Hasil dari studi ini menunjukkan ada 51 titik genangan tetapi tidak semuanya menjadi kewenangan BBWSO. Kemudian yang terbaru laporan dari Sekber Kartamantul ada 30 titik lain, hanya saja akan dilakukan pemilahan apakah 30 titik baru tersebut apakah ada yang sama dengan temuan 50 titik sebelumnya.

Mengingat penanganan puluhan genangan itu tidak bisa dilakukan dalam setahun, karena harus mempertimbangkan kondisi jalan yang harus ditutup saat perbaikan. Selain itu, butuh kolaborasi dengan berbagai pihak untuk melihat kewenangan setiap titik tersebut. "Dari 30 titik laporan Sekber Kartamantul ini, salah satunya genangan di Kotabaru [Jalan Faridan M. Noto]," ujar Shakti.

Kabid Perencanaan dan Program BBWSO Pramono menambahkan terkait penanganan drainase peninggalan Belanda, jika bentuknya masih berwujud drainase tetap dimasukkan dalam bagian dari drainase perkotaan. Titik yang sudah tidak berbentuk drainase lagi, tentunya sudah tidak masuk di data. Namun ke depan memang perlu dicari. Tetapi penanganannya butuh kajian, dengan melihat kelayakan konstruksi dan kekuatan menangkap volume air. Tetapi karena drainase Belanda itu termasuk *heritage* mungkin ke depan tidak menjadi saluran

utama atau dengan dibangun drainase sisi lainnya titik tersebut.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Jogja, Hari Setyo Wacono, menjelaskan sistem drainase Kota Jogja tidak terlepas dari sistem drainase yang ada di Sleman dan Bantul. "Kami selalu lakukan koordinasi dengan Sleman dan Bantul untuk sinkronisasi drainase, khususnya dimensinya. Jangan sampai dimensi yang ada di wilayah bawahnya mengecil, karena pasti akan mengakibatkan genangan," ungkapnya.

Adapun penyebab banjir di Kota Jogja terdapat beberapa faktor, di antaranya sedimentasi di dalam saluran, tertutupnya inlet saluran oleh kotoran seperti sampah atau pasir, tercampurnya saluran drainase dengan saluran limbah dan tidak terakomodasinya limpahan air oleh dimensi saluran.

Ia mengungkapkan beberapa titik yang sering terjadi genangan di antaranya Kotabaru, Njeron Beteng dan Kotagede. Ke depan pemeliharaan dilakukan pada tiga titik ini. Pemeliharaan Kotagede sudah dianggarkan yakni sepanjang 260 meter di Jalan Kemasan, menggunakan Dana Keistimewaan sebesar Rp6,8 miliar, yang saat ini sudah mulai persiapan proses lelang.

Masih Tersumbat

Di wilayah Sleman masih ditemukan titik-titik genangan air saat musim hujan. Terutama di wilayah yang berbatasan dengan

wilayah Kota Jogja. Kepala Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Sleman Sunarto mengatakan genangan masih terjadi seperti di wilayah Pasar Condongcatur dan sekitar kampus UPN. Pada 2020 ini, Dinas menganggarkan sekitar Rp10 miliar untuk penanganan drainase di wilayah Sleman. "Kami terus perbaiki dan penanganan jika terjadi genangan. Kalau hujan turun dan muncul genangan, maksimal dua jam sudah harus surut," katanya.

Menurut Sunarto, genangan yang muncul seringkali akibat luberan air dari saluran drainase. Kondisi tersebut bukan berarti dimensi drainase saat dibangun terlalu kecil. Sering kali saluran drainase tersumbat karena perilaku masyarakat yang masih membuang sampah dan limbah ke drainase.

Kepala Bidang Bina Marga DPUPKP Bantul, Eko Budisantoso mengatakan genangan air hujan di Bantul masih dalam batas normal karena tidak sampai satu jam sudah surut. "Ada beberapa genangan paling setengah jam sudah surut," kata Eko, Jumat pekan lalu.

Genangan air hujan itu terjadi di Ring Road dalam Kota Bantul, Jalan Parangtritis depan Samsat Bantul, dan beberapa ruas jalan di wilayah Kretek dan Pundong. Genangan itu masih terjadi karena drainase masing satu sisi, sehingga perlu ada penambahan drainase menjadi dua sisi di ruas jalan.

(Ujang Hasanudin & Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005